

Analisis Efektifitas Anggaran Peningkatan Jalan Poros Tanjung--- Karangmangu---Pengandaran No. Ruas 334 pada CV. Kembar Group

Budget Effectiveness Analysis for Road Improvement in Tanjung--- Karangmangu---Pengandaran Section 334 at CV. Kembar Group

Panji Asy'ary^{1*}, Abdul Khamid², Yulia Feriska³, Wahidin⁴, Abdul Latif Nurdin⁵

^{1,2,3,4,5}Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Muhadi Setiabudi, Brebes, Indonesia

E-mail: ^{1*}panjiasy'ary@gmail.com, ²abdulkhamid.mt@gmail.com, ³liaferiska09@gmail.com,

⁴wahidinnaures@gmail.com, ⁵studiokp3k.brebes@gmail.com

ARTICLE INFO

Article History:

Received: 08 12, 2025

Revised: 09 19, 2025

Accepted: 09 20, 2025

Keywords:

Budget Effectiveness,
RAB,

Budget Plan,

Actual Cost,

Project Management

ABSTRACT

The effectiveness of budget utilization in road construction projects is often a major issue since it can significantly influence the achievement of cost, quality, quantity, and time targets. This study aims to analyze the effectiveness of the budget in the improvement project of the Tanjung-Karangmangu-Pengandaran arterial road, Section No. 334, carried out by CV. Kembar Group with a Budget Plan (RAB) of IDR 500,000,000. The analysis was conducted by comparing the planned budget with the actual expenditure in the field and evaluating the conformity of the project implementation with the predetermined objectives. The results show that the budget absorption rate reached 94.8%, indicating that the budget utilization can be categorized as quite effective since most of the allocated funds were used appropriately to support the completion of the project.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.

Corresponding Author:

Wawan Riswanto

E-mail: panjiasy'ary@gmail.com



Abstrak

Efektivitas penggunaan anggaran dalam proyek konstruksi jalan seringkali menjadi permasalahan utama karena dapat memengaruhi pencapaian target biaya, mutu, kuantitas, dan waktu pelaksanaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas anggaran pada proyek peningkatan Jalan Poros Tanjung---Karangmangu---Pengandaran No. Ruas 334 yang dilaksanakan oleh CV. Kembar Group dengan nilai Rencana Anggaran Biaya (RAB) sebesar Rp 500.000.000. Analisis dilakukan dengan membandingkan rencana anggaran terhadap realisasi biaya di lapangan serta kesesuaian hasil pekerjaan dengan sasaran yang telah ditetapkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat penyerapan anggaran mencapai 94,8%, sehingga penggunaan anggaran dapat dikategorikan cukup efektif karena sebagian besar alokasi biaya dimanfaatkan secara tepat guna dalam penyelesaian proyek.

Kata kunci: Efektivitas_Anggaran, Proyek_Konstruksi_Jalan, RAB, Realisasi_Biaya, Manajemen_Proyek

1. PENDAHULUAN

Infrastruktur jalan memiliki peran yang sangat vital dalam menunjang pertumbuhan ekonomi, meningkatkan mobilitas masyarakat, serta mendukung pemerataan pembangunan antarwilayah [1]. Ketersediaan jalan yang baik mampu memperlancar distribusi barang dan jasa, menekan biaya transportasi, serta meningkatkan daya saing daerah [2]. Peningkatan kualitas jalan harus mendapat perhatian serius mengingat perannya yang strategis bagi kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat. Proyek pembangunan jalan selalu melibatkan penggunaan anggaran dalam jumlah besar sehingga diperlukan pengelolaan yang efektif agar dana publik dapat dimanfaatkan secara optimal [3].

Penggunaan anggaran pada proyek konstruksi jalan seringkali menghadapi permasalahan ketidaksesuaian antara perencanaan dan realisasi [4]. Faktor yang memengaruhi kondisi tersebut antara lain perubahan teknis di lapangan, fluktuasi harga material, keterlambatan pasokan, hingga kelemahan dalam perhitungan biaya [5]. Ketidaksesuaian tersebut dapat menimbulkan pemborosan anggaran maupun keterlambatan penyelesaian pekerjaan, sehingga efektivitas

anggaran menjadi aspek penting untuk dianalisis [6]. Evaluasi terhadap efektivitas anggaran tidak hanya bermanfaat dalam menilai akuntabilitas penyelenggaraan proyek, tetapi juga dapat menjadi masukan bagi peningkatan manajemen biaya, mutu, dan waktu pelaksanaan proyek infrastruktur [7].

Proyek peningkatan Jalan Poros Tanjung–Karangmangu–Pengaradan No. Ruas 334 yang dilaksanakan oleh CV. Kembar Group dengan nilai Rencana Anggaran Biaya (RAB) sebesar Rp 500.000.000 dipilih sebagai objek penelitian karena relevan untuk mengukur sejauh mana efektivitas penggunaan anggaran dapat tercapai. Hasil analisis proyek ini diharapkan memberikan gambaran mengenai tingkat kesesuaian antara rencana biaya dan realisasi lapangan serta mengidentifikasi tingkat efektivitas anggaran ditinjau dari aspek biaya, kualitas, dan waktu. Urgensi penelitian ini terletak pada kebutuhan untuk memberikan evaluasi empiris mengenai efektivitas penggunaan anggaran pada proyek konstruksi jalan sehingga dapat menjadi referensi dalam pengambilan keputusan baik bagi kontraktor, pemerintah, maupun kalangan akademisi [8].

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesesuaian antara anggaran perencanaan dan realisasi biaya proyek serta mengukur efektivitas penggunaan anggaran berdasarkan indikator biaya, waktu, dan kualitas pekerjaan. Manfaat penelitian dapat dirasakan oleh berbagai pihak, antara lain memberikan masukan bagi pelaksana proyek dalam meningkatkan pengelolaan anggaran, menjadi referensi bagi pemerintah dalam pengawasan proyek infrastruktur, serta memperkaya literatur akademis mengenai manajemen proyek konstruksi jalan.

Penelitian ini menjadi penting untuk menganalisis efektivitas penggunaan anggaran pada proyek peningkatan Jalan Poros Tanjung–Karangmangu–Pengandaran No. Ruas 334, yang dilakukan oleh CV. Kembar Group. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan masukan bagi perusahaan, pemerintah, dan pemangku kepentingan terkait dalam meningkatkan kinerja pengelolaan anggaran pembangunan infrastruktur jalan di masa mendatang.

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa efektivitas anggaran dipengaruhi oleh faktor manajemen sumber daya, pengendalian biaya, serta ketepatan jadwal pelaksanaan [9]. Santosa [10] menemukan bahwa efektivitas anggaran proyek jalan di Kabupaten Banyumas dapat dicapai jika manajemen material dilakukan secara optimal, sedangkan Widodo [11] menekankan pentingnya kontrol biaya dan jadwal proyek dalam menjaga efektivitas penggunaan anggaran. Temuan tersebut menjadi pijakan penting bagi penelitian ini untuk memperkuat analisis efektivitas anggaran pada proyek peningkatan Jalan Poros Tanjung---Karangmangu---Pengaradan No. Ruas 334, sehingga penelitian ini tidak hanya melengkapi kajian sebelumnya tetapi juga memberikan kontribusi praktis bagi pelaksanaan proyek infrastruktur jalan.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus pada proyek peningkatan Jalan Poros Tanjung---Karangmangu---Pengaradan No. Ruas 334. Pemilihan metode ini didasarkan pada tujuan penelitian yang berfokus pada analisis kesesuaian antara perencanaan dan realisasi anggaran serta efektivitas penggunaan biaya, waktu, dan kualitas pekerjaan [12].

Lokasi penelitian berada di ruas jalan Tanjung–Karangmangu–Pengaradan No. 334, Kabupaten Brebes, dengan waktu pelaksanaan proyek selama 120 hari kalender pada tahun 2024. Pemilihan lokasi penelitian dilakukan karena proyek tersebut memiliki nilai RAB cukup besar, yaitu Rp 500.000.000, sehingga representatif untuk mengkaji efektivitas penggunaan anggaran pada proyek infrastruktur jalan.

Sumber data yang digunakan terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui observasi langsung di lapangan dan wawancara dengan pihak pelaksana proyek yaitu CV. Kembar Group. Data sekunder diperoleh dari dokumen kontrak, RAB, laporan realisasi keuangan, serta laporan progres pekerjaan yang digunakan sebagai bahan perbandingan antara perencanaan dan pelaksanaan.

Analisis data dilakukan dengan membandingkan anggaran rencana terhadap realisasi anggaran di lapangan serta mengukur efektivitas berdasarkan tiga indikator utama, yaitu efisiensi biaya, ketepatan waktu, dan kualitas hasil pekerjaan [13]. Perbandingan antara rencana dan realisasi digunakan untuk menilai tingkat penyimpangan yang terjadi, sementara indikator

efektivitas dijadikan acuan untuk menilai keberhasilan proyek dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan [14].

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

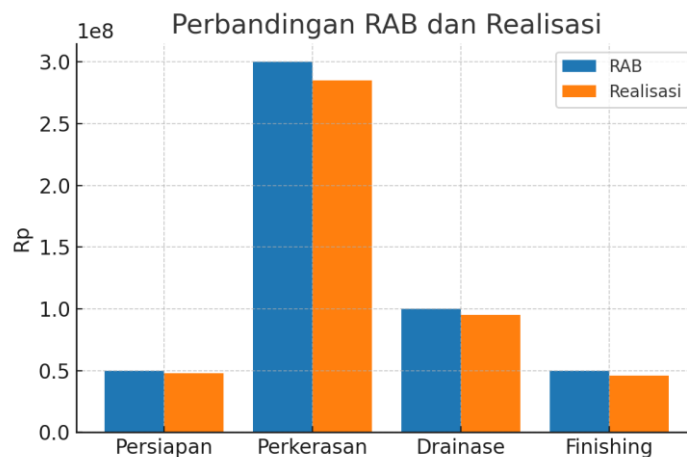
Proyek peningkatan Jalan Poros Tanjung---Karangmangu---Pengaradan No. Ruas 334 memiliki panjang 3 km dengan jenis pekerjaan meliputi perkerasan aspal hotmix, perbaikan saluran samping, dan pelebaran bahu jalan. RAB ditetapkan sebesar Rp 500.000.000, sedangkan realisasi anggaran mencapai Rp 474.000.000. Terdapat selisih sebesar Rp 26.000.000 atau efisiensi 5,2% dari total anggaran yang telah ditetapkan. Efisiensi ini menunjukkan pengendalian biaya dilakukan dengan baik tanpa mengurangi lingkup pekerjaan yang direncanakan [15].

Tabel 1. Perbandingan RAB dan Realisasi Anggaran

Komponen	RAB (Rp)	Realisasi (Rp)	Selisih (Rp)
Pekerjaan Persiapan	50.000.000	48.000.000	2.000.000
Pekerjaan Perkerasan Jalan	300.000.000	285.000.000	15.000.000
Pekerjaan Drainase	100.000.000	95.000.000	5.000.000
Pekerjaan Finishing	50.000.000	46.000.000	4.000.000
Total	500.000.000	474.000.000	26.000.000

Sumber: Hasil Olah Data, 2025

Waktu pelaksanaan proyek direncanakan selama 120 hari kalender, namun dapat diselesaikan dalam 115 hari. Penyelesaian lebih cepat lima hari dari jadwal membuktikan adanya efisiensi waktu yang didukung oleh perencanaan kerja yang baik dan koordinasi yang efektif di lapangan. Hasil uji mutu yang dilakukan konsultan pengawas menunjukkan kualitas konstruksi telah memenuhi standar teknis Bina Marga, meliputi ketahanan lapisan perkerasan, kualitas material yang digunakan, serta ketepatan dalam proses pelaksanaan [16].



Gambar 1. Grafik Perbandingan RAB dan Realisasi Anggaran

Grafik perbandingan RAB dan realisasi anggaran menunjukkan bahwa seluruh komponen pekerjaan pada proyek peningkatan Jalan Poros Tanjung---Karangmangu---Pengaradan mengalami realisasi biaya yang lebih rendah dibandingkan perencanaan. Pekerjaan persiapan memiliki selisih sebesar Rp 2.000.000 dari total anggaran, pekerjaan perkerasan jalan menunjukkan efisiensi Rp 15.000.000, pekerjaan drainase menghemat Rp 5.000.000, dan pekerjaan finishing lebih rendah Rp 4.000.000 dari rencana. Seluruh selisih biaya tersebut mengindikasikan adanya efisiensi total sebesar Rp 26.000.000 atau 5,2% dari anggaran yang telah direncanakan.

Hasil ini memperlihatkan bahwa pengelolaan anggaran proyek dapat dikategorikan efektif karena efisiensi tercapai pada setiap jenis pekerjaan tanpa menurunkan kualitas konstruksi. Pola efisiensi ini juga menunjukkan bahwa estimasi RAB disusun dengan cukup akurat, namun

(Panji Asy'ary, Abdul Khamid, Yulia Feriska, Wahidin, Abdul Latif Nurdin)

pelaksanaan lapangan mampu menghasilkan kinerja biaya yang lebih hemat melalui pengendalian material, tenaga kerja, dan manajemen waktu. Temuan ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa efektivitas anggaran proyek dapat dicapai apabila kontrol biaya dan manajemen sumber daya dilakukan secara optimal [17].

Pembahasan

Efektivitas anggaran proyek dapat dikategorikan tinggi karena tiga indikator utama, yaitu biaya, waktu, dan kualitas, dapat dipenuhi [18]. Efisiensi biaya sebesar 5,2% menunjukkan bahwa dana publik yang dialokasikan tidak hanya digunakan secara optimal, tetapi juga menghasilkan penghematan tanpa mengurangi kualitas maupun lingkup pekerjaan. Kondisi ini mencerminkan pengelolaan keuangan proyek dilakukan secara hati-hati dan akuntabel. Penyelesaian proyek lebih cepat dari jadwal membuktikan bahwa pengendalian waktu berjalan efektif serta pelaksanaan pekerjaan mampu mengantisipasi potensi hambatan di lapangan. Faktor ini penting karena keterlambatan seringkali menimbulkan biaya tambahan yang membebani kontraktor maupun pemberi kerja [19].

Kualitas pekerjaan yang memenuhi standar Bina Marga memperlihatkan bahwa efisiensi anggaran tidak menurunkan mutu konstruksi [20]. Hal ini memperkuat prinsip manajemen proyek bahwa efektivitas anggaran harus dilihat secara komprehensif, bukan hanya dari aspek penghematan biaya, tetapi juga dari kesesuaian hasil dengan standar teknis. Penelitian ini mendukung temuan Santosa [10] yang menyatakan bahwa efektivitas anggaran dapat dicapai apabila manajemen material dilakukan secara optimal, terutama dalam pengadaan dan penggunaan sumber daya. Hasil penelitian juga sejalan dengan Widodo [11] yang menekankan bahwa kontrol biaya dan pengendalian jadwal merupakan faktor utama dalam menjaga efektivitas proyek.

Efektivitas anggaran proyek peningkatan Jalan Poros Tanjung-Karangmangu-Pengandaran No. Ruas 334 dapat dianalisis melalui tiga indikator utama, yaitu biaya, waktu, dan kualitas pekerjaan. Pertama, dari sisi biaya, proyek ini mencatat efisiensi sebesar 5,2%, yang menunjukkan bahwa dana yang dialokasikan digunakan secara optimal sekaligus menghasilkan penghematan tanpa mengurangi lingkup maupun mutu pekerjaan. Hal ini sejalan dengan temuan Santosa [10] yang menyatakan bahwa efektivitas anggaran dapat dicapai apabila manajemen material dilakukan secara optimal, mulai dari perencanaan kebutuhan, pengadaan, hingga pemanfaatan di lapangan. Penghematan anggaran tidak hanya mencerminkan penggunaan dana yang akuntabel, tetapi juga membuka peluang alokasi dana cadangan untuk menghadapi risiko proyek atau mendukung kegiatan lain yang prioritasnya tinggi.

Kedua, ketepatan waktu proyek menjadi indikator penting dalam menilai efektivitas anggaran. Penyelesaian proyek lebih cepat lima hari dari jadwal awal membuktikan bahwa pengendalian jadwal berjalan efektif, produktivitas lapangan tinggi, dan tim proyek mampu mengantisipasi hambatan seperti ketersediaan material atau kondisi cuaca. Temuan ini memperkuat penelitian Widodo [11], yang menekankan bahwa kontrol biaya dan pengendalian jadwal merupakan faktor utama dalam menjaga efektivitas proyek. Dengan demikian, proyek ini tidak hanya menghemat biaya, tetapi juga menghindari potensi biaya tambahan akibat keterlambatan, yang sering menjadi masalah umum pada proyek konstruksi jalan.

Ketiga, kualitas pekerjaan menjadi aspek krusial yang menunjukkan bahwa efisiensi biaya dan percepatan jadwal tidak mengorbankan mutu konstruksi. Peningkatan jalan yang sesuai standar Bina Marga menegaskan bahwa hasil pekerjaan tahan lama, aman, dan berkelanjutan (Bina Marga, 2022). Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya [18][19][20], yang menunjukkan bahwa efektivitas anggaran harus dilihat secara komprehensif, tidak hanya dari sisi penghematan biaya, tetapi juga dari kesesuaian hasil dengan standar teknis. Kombinasi ketiga indikator—biaya, waktu, dan kualitas—menjadi faktor penentu keberhasilan manajemen anggaran, sehingga proyek ini dapat dijadikan contoh praktik terbaik dalam pelaksanaan proyek jalan.

Secara keseluruhan, proyek peningkatan Jalan Poros Tanjung-Karangmangu-Pengandaran No. Ruas 334 menunjukkan bahwa pengelolaan anggaran yang efektif dapat dicapai melalui integrasi perencanaan biaya, pengendalian jadwal, dan pengawasan kualitas. Pengalaman CV. Kembar Group memperlihatkan bahwa strategi ini tidak hanya meningkatkan produktivitas dan mutu pekerjaan, tetapi juga memastikan keberlanjutan fungsi jalan serta kesiapsiagaan terhadap risiko proyek. Temuan ini sekaligus memberikan masukan bagi perusahaan dan pemerintah dalam merancang manajemen anggaran proyek konstruksi jalan di masa mendatang [21].

4. KESIMPULAN

Proyek peningkatan Jalan Poros Tanjung---Karangmangu---Pengadilan berhasil diselesaikan dengan realisasi anggaran sebesar Rp 474.000.000 dari total RAB Rp 500.000.000, atau sekitar 94,8% dari anggaran yang direncanakan, menunjukkan pengelolaan biaya yang efisien. Pelaksanaan proyek berlangsung lebih cepat lima hari dibandingkan jadwal yang ditargetkan, mencerminkan perencanaan dan koordinasi yang baik di lapangan. Seluruh hasil pekerjaan memenuhi standar teknis yang berlaku, baik dari segi kualitas material maupun pelaksanaan konstruksi, sehingga dapat dijamin keamanan dan ketahanan jalan yang ditingkatkan. Berdasarkan capaian tersebut, efektivitas penggunaan anggaran pada proyek ini termasuk kategori tinggi, karena biaya, waktu, dan kualitas pekerjaan berhasil dioptimalkan secara bersamaan. Kesimpulan ini menunjukkan bahwa manajemen proyek yang baik berperan penting dalam pencapaian target yang efisien dan berkualitas.

DAFTAR REFERENSI

- [1] S. Nurjanah, "Analisis Value for Money pada Proyek Infrastruktur Pemerintah Daerah," *J. Ekon. dan Bisnis*, vol. 21, no. 2, pp. 112–128, 2018.
- [2] I. G. N. Saputra & Febrianti, R., "Evaluasi Kinerja Waktu dan Biaya Menggunakan Metode Earned Value Analysis (Studi Kasus: Proyek Jalan Tol)," *J. Tek. Sipil dan Perenc.*, vol. 23, no. 1, pp. 77–86, 2021.
- [3] Mardiasmo, *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi, 2016.
- [4] D. Perwitasari, "Good Governance dalam Pengelolaan Dana Desa untuk Pembangunan Infrastruktur," *J. Gov. dan Kebijak. Publik*, vol. 2, no. 1, pp. 15–28, 2020.
- [5] M. Mahsun, *Pengukuran Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: BPFE, 2014.
- [6] M. Smith, *Research Methods in Accounting*. London: SAGE Publications, 2018.
- [7] A. Kurniawan & Sari, D.P., "Pengaruh Sistem Pengendalian Intern terhadap Efektivitas Pengelolaan Anggaran Konstruksi," *J. Akunt. dan Audit*, vol. 17, no. 1, pp. 45–60, 2020.
- [8] P. Andriani & Hidayat, T., "Analisis Risiko dalam Manajemen Proyek Konstruksi: Studi Literatur," *J. Teknol. dan Manaj. Konstr.*, vol. 14, no. 1, pp. 33–44, 2022.
- [9] S. K. Putri & Dharma, A., "Manajemen Biaya dan Risiko untuk Mencegah Cost Overrun pada Proyek Jalan," *J. Manaj. Konstr.*, vol. 18, no. 3, pp. 201–212, 2020.
- [10] A. Santosa, "Analisis Efektivitas Anggaran Proyek Jalan di Kabupaten Banyumas," *J. Tek. Sipil Indones.*, vol. 8, no. 2, pp. 55–63, 2019.
- [11] H. Widodo, "Efektivitas Anggaran dan Manajemen Waktu dalam Proyek Konstruksi Jalan," *J. Infrastruktur Konstr.*, vol. 12, no. 1, pp. 22–31, 2021.
- [12] B. Rahmadi, "Implementasi Konsep Value for Money dalam Pengawasan Proyek Jalan di Dinas PUPR," *J. Adm. Publik dan Pembang.*, vol. 5, no. 2, pp. 99–110, 2022.
- [13] R. Pratama & Wijaya, B., "Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Penyelesaian Proyek Jalan Nasional," *J. Manaj. Proy.*, vol. 9, no. 3, pp. 145–156, 2022.
- [14] R. N. Anthony & Young, David W., *Management Control in Nonprofit Organizations*. Boston: McGraw-Hill/Irwin, 2007.
- [15] R. Jones, "Public Sector Accounting," *J. Finance*, vol. 64, no. 4, pp. 1895–1931, 2009.
- [16] B. Flyvbjerg, "Survival of the Unfittest: Why the Worst Infrastructure Gets Built—and What We Can Do about It," *Oxford Rev. Econ. Policy*, vol. 25, no. 3, pp. 344–367, 2009.
- [17] A. Khan, *Fundamentals of Public Budgeting and Finance*. New York: Springer, 2007.
- [18] L. Hendri & Amelia, D., "Akuntabilitas dan Transparansi dalam Pengelolaan Anggaran Pembangunan Infrastruktur," *J. Ilm. Akunt. dan Bisnis*, vol. 12, no. 2, pp. 89–102, 2017.
- [19] F. A. Nasution & Pratiwi, W., "Analisis Efektivitas dan Efisiensi Biaya Konstruksi Jalan dengan Metode Earned Value," *J. Rekayasa Sipil dan Desain*, vol. 11, no. 1, pp. 45–56, 2023.
- [20] J. Guthrie, "The New Public Management and Its Critics: A Financial Management Perspective," *Financ. Account. Manag.*, vol. 14, no. 3, pp. 213–231, 1998.
- [21] A. Santosa, "Studi Perbandingan Perencanaan Struktur Baja dengan Metode ASD dan LRFD," *J. Tek. Sipil*, vol. 15, no. 1, pp. 77–86, 2018.